

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII

Anni Ruthanna Pakpahan¹, Benjamin Simamora², Injen Pardamean Butarbutar³

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,, Pematangsiantar, Medan; annipakpahan8@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,, Pematangsiantar, Medan; gerbangpintu31@gmail.com

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,, Pematangsiantar, Medan; butarbutarinjen@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-10-25

Revised 2025-11-05

Accepted 2025-11-24

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini disebabkan oleh disiplin belajar siswa yang kurang dalam mentaati aturan-aturan yang ada serta rasa kesadaran diri yang kecil, demikian pula, lingkungan belajar, baik fisik maupun non-fisik, yang mendukung interaksi positif, ketersediaan fasilitas, dan suasana yang nyaman, diharapkan dapat memfasilitasi proses belajar mengajar secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. 2) Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. 3) Pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan populasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah responden berjumlah 84 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel Disiplin Belajar (X_1) sebesar 0,102 bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,897 > 1,989$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar 0,033 bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,144 > 1,989$. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Ini dapat dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar $28,133 > f_{tabel}$ 3,109 pada signifikansi 0,000 serta R^2 sebesar 0,410. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bahwa peningkatan disiplin diri siswa dan

optimalisasi lingkungan belajar dapat berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik..

Kata Kunci: Disiplin belajar; Lingkungan belajar; Hasil belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the low value of student learning outcomes. This is caused by students' lack of learning discipline in obeying existing rules and a low sense of self-awareness, likewise, the learning environment, both physical and non-physical, which supports positive interactions, availability of facilities, and a comfortable atmosphere, is expected to facilitate the teaching and learning process effectively. This study aims to determine 1) The positive and significant influence of Learning Discipline on the learning outcomes of social studies subjects of class VII students of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. 2) The positive and significant influence of the Learning Environment on the learning outcomes of social studies subjects of class VII students of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. 3) Positive and significant influence of Learning Discipline and Learning Environment on the learning outcomes of students in Social Studies subjects of class VII of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. This research is a Quantitative Research with a population of students in class VII of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. The sampling technique used in this study was a saturated sampling technique with a total of 84 students as respondents. The results of this study indicate that 1) there is a positive and significant influence of learning discipline on the learning outcomes of students in Social Studies subjects of class VII of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. This can be proven by the significance value of $0.000 < 0.05$ and the regression coefficient value of the Learning Discipline variable (X1) of 0.102 which is positive and the tcount value > ttable is $5.897 > 1.989$. 2) there is a positive and significant influence of the learning environment on the learning outcomes of students in Social Studies subjects of class VII of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. This can be proven by the significance value of $0.002 < 0.05$ and the regression coefficient value of the learning environment variable (X2) of 0.033 is positive and the tcount value > ttable $3.144 > 1.989$. 3) there is a positive and significant influence of learning discipline and learning environment on the learning outcomes of social studies subjects of class VII students of SMP Negeri 2 Bosar Maligas. This can be proven by the f count value of $28.133 > f$ table 3.109 at a significance of 0.000 and R^2 of 0.410. The findings of this study are expected to provide implications that increasing student self-discipline and optimizing the learning environment can contribute to achieving better learning outcomes.

Keyword: Learning Discipline; Learning Environment; Learning Outcomes

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Anni Ruthanna Pakpahan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Medan; annipakpahan8@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu metode untuk meningkatkan dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan yang terencana akan mengantarkan bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Untuk mengaktualisasikan potensi diri sebagai individu yang bermanfaat bagi orang lain, seseorang harus menjalani proses pendidikan (Pasani, Kusumawati, & Imanisa, 2018). Pendidikan menjadi aspek utama dalam kehidupan di era modern saat ini. Pendidikan berperan sebagai sarana penting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia. Melalui pendidikan, dapat dihasilkan individu-individu yang berkualitas dan mampu bersaing. Sumber daya manusia yang unggul menjadi salah satu aset penting dalam membangun bangsa Indonesia agar tetap mampu bertahan di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks (Anggraini, Patmanthara, & Purnomo, 2022). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Tujuan pendidikan sendiri adalah mempersiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional, serta mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap afektif, dan keterampilan psikomotorik (Novianty, 2020).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang tujuan Pendidikan Nasional: "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Dengan adanya undang-undang tersebut bidang pendidikan harus terus menjadi prioritas dan fokus utama dalam upaya mewujudkan sarana dan prasarana, terutama di sekolah. Salah satu tugas utama sekolah adalah mempersiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Seorang siswa dianggap telah mencapai perkembangan secara optimal jika ia memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar (Putri, Hendrowati, & Istiani, 2020).

Kenyataan menunjukkan bahwa selain adanya siswa yang meraih prestasi luar biasa, masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, bahkan beberapa di antara mereka tidak naik kelas atau gagal dalam evaluasi belajar akhir. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya (Matussolikah & Rosy, 2021). Faktor-faktor tersebut meliputi kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, metode belajar, sekolah, serta lingkungan belajar. Di samping itu, ada juga faktor penghambat hasil belajar yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor internal mencakup kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan sekitar, dan keterlibatan dalam organisasi (Sulfemi, 2018).

Disiplin belajar merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan siswa terhadap aturan dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih konsisten dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mengikuti kegiatan akademik dengan baik. Sebaliknya, kurangnya disiplin dalam belajar dapat menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap materi dan hasil belajar yang kurang optimal. Disiplin merujuk pada kemampuan siswa untuk mengatur diri, mematuhi aturan, dan konsisten dalam menjalankan kegiatan belajar. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi cenderung lebih teratur dalam mengelola waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik mereka.

Menurut Tulus Tu'u (Perdana, 2022) disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimana pun. Hal itu disebabkan di mana pun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan dan tata tertib: di jalan, di toko swalayan, di rumah sakit, di stasiun, naik bus, naik lift dan sebagainya, diperlukan adanya ketertiban dan keteraturan.

Selain disiplin, lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah, dapat mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Faktor-faktor seperti fasilitas belajar, dukungan dari guru dan orang tua, serta suasana kelas yang nyaman dapat meningkatkan motivasi dan fokus belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti kebisingan, kurangnya sarana pendidikan, atau minimnya perhatian dari orang tua dan guru, dapat menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Yudi Firmansyah, Erwin Susanto, & Muhammad Mona Adha, 2020).

Menurut teori Slameto (Handayani & Subakti, 2020) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Dan lingkungan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (TARIGAN, 2019).

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Bojonegoro, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 48,4% terhadap prestasi belajar siswa (Ismail, 2021). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Bosar Maligas menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Dilihat dari perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin ini didukung oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan ini mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilihat peneliti disiplin yang dimaksud yaitu masih terdapat siswa yang tidak menaati peraturan, sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak belajar ketika ada waktu luang di rumah, suka absen tanpa keterangan, seringkali mengerjakan tugas di sekolah, saat lonceng pelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak langsung memasuki ruangan kelas, ada beberapa siswa yang izin ke kamar mandi tapi kenyataannya pergi ke kantin dan meninggalkan kelas tanpa adanya izin dari guru (Suryadi, Ginanjar, & Priyatna, 2018).

Demikian halnya dengan lingkungan belajar, sekolah, keluarga dan masyarakat dirasakan oleh siswa masih kurang mendukung terhadap pencapaian hasil belajar siswa, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, ruangan kelas yang kurang nyaman, peranan orang tua yang tidak mendukung siswa di rumah, teman-teman sebaya yang kurang berinteraksi satu dengan yang lain (Onih & Sardjjo, 2023).

Disiplin belajar yang kurang akan berdampak pada hasil belajar yang rendah begitu juga dengan lingkungan belajar yang kurang mendukung akan berdampak juga pada hasil belajar yang rendah. Maka dari permasalahan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas"

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (Sylvia, 2019) menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Dengan demikian, data yang bersifat kuantitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan

dapat dipercaya (Antariani, Divayana, & Ariawan, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bosar Maligas, yang terletak di Jalan besar Parbutaran, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 21183. Waktu penelitian merupakan awal dimulainya suatu penelitian, dimana dalam penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2025. Menurut Sugiyono (Yusnaya, 2023) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas yang terdiri dari 3 kelas. Menurut Sugiyono (Prastiwi, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Sugiyono (Kusumaningrum & Sukartono, 2022) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah kelas VII-1, VII-2, VII-3 berjumlah 84 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini variabel bebasnya ada dua yaitu Disiplin belajar (X1) dan Lingkungan belajar (X2). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa IPS (Y) (Arista, 2021). Alat pengukuran hipotesis penelitian yang akan dilakukan menggunakan programs SPSS series 26 windows

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bosar Maligas, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun pada tanggal 22 April s.d 3 Mei 2025. Dengan penyebaran instrument berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa. Dari jumlah tersebut, terdapat 43 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan. Responden dilibatkan dalam pengisian angket yang berkaitan dengan disiplin belajar dan lingkungan belajar, serta dianalisis nilai hasil belajar mata pelajaran IPS sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10198819
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.055
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan uji diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah 0,611. Hal ini berarti bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,611 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Disiplin Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan uji diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* adalah 0,910. Hal ini berarti bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,910 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi. Untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 berikut: Berdasarkan uji, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah 1.057. Apabila dibandingkan dengan pedoman keputusan, maka nilai $VIF < 10$ atau $1.057 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,946. Sehingga nilai $tolerance > 0,10$ atau $0,946 > 0,10$. Dengan demikian maka semua variabel Disiplin Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS Release 26.0*. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X_1 = Disiplin Belajar

X_2 = Lingkungan Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk melihat hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	67.508	1.623		41.591 .000
	Disiplin Belajar	.102	.017	.517	5.897 .000
	Lingkungan Belajar	.033	.010	.276	3.144 .002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 67.508 + 0.102X_1 + 0.033X_2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar = 67.508 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Disiplin belajar (X_1) dan Lingkungan belajar (X_2) diasumsikan = 0, maka hasil belajar (Y) secara konstanta 67.508.
- Koefisien regresi variabel Disiplin belajar (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0.102, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variabel Disiplin belajar (X_2), maka nilai variabel Hasil belajar akan naik sebesar 0.102 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel Lingkungan belajar (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0.033 dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada variabel Lingkungan belajar (X_2), maka nilai variabel Hasil belajar akan meningkat sebesar 0.033 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Disiplin belajar (X_1) maupun variabel Lingkungan belajar (X_2) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap Hasil belajar (Y). Pengujian hipotesis dilihat dengan membandingkan hasil thitung > ttabel dengan taraf signifikan < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 3. Uji Parsial (T)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	67.508	1.623			41.591	.000
	Disiplin Belajar	.102	.017	.517		5.897	.000
	Lingkungan Belajar	.033	.010	.276		3.144	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Disiplin belajar (X_1) diperoleh nilai thitung adalah 5.897 sedangkan t table yaitu 1.989. Karena t hitung > t table atau $5.897 > 1.989$ dan nilai signifikan < 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII di SMP Negeri 2 Bosar Maligas.
- Variabel Lingkungan belajar (X_2) diperoleh nilai t hitung adalah 3.144 sedangkan t table yaitu 1.989. Karena t hitung > t table atau $3.144 > 1.989$ dan nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII di SMP Negeri 2 Bosar Maligas (Ermanda & Ariandani, 2020).

Uji Simultan (F)

- Uji Simultan digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Sehingga bisa diketahui apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak. Uji F dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS Release 26*. Dengan pedoman pengambilan keputusan sig < 0.05 atau F hitung > F table maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika sig > 0.05 atau F hitung < F table maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.016	2	35.008	28.13	.00
	Residual	100.793	81	1.244	3	0 ^b
	Total	170.810	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS Release 26.0* dengan membandingkan *F*hitung dengan *F*tabel dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui nilai *F*hitung yang diperoleh sebesar 28.133 dan nilai *F*tabel 3,109. Sehingga diketahui *F*hitung > *F*tabel atau $28.133 > 3,109$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (disiplin belajar dan lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) yang dinyatakan dalam persen (%). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Hasil dari uji R square ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Release 26.0* dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.395	1.116

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,410 berarti dapat disimpulkan bahwa besar nilainya adalah 41.00%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar sebanyak 41.00% dan sisanya sebanyak 59.00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab dengan melalui penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Disiplin belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.102 dengan nilai signifikansi t yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5.897 dan nilai t tabel sebesar 1.989, karena t hitung $>$ t tabel yaitu $5.897 > 1.989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin belajar terhadap Hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0.102 hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan dalam Disiplin Belajar akan menaikkan Hasil Belajar sebesar 0.102 satuan (dengan asumsi Lingkungan Belajar tetap). Semakin tinggi Disiplin belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, namun jika semakin rendah Disiplin belajar maka akan semakin rendah nilai hasil belajar (Aruan, 2020).

Pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas dapat dilihat dari hasil pembahasan berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.033 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3.144 serta diketahui t tabel sebesar 1,989. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3.144 > 1,989$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,033 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap peningkatan satu satuan dalam Lingkungan Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,033 satuan (dengan asumsi Disiplin Belajar tetap). Atau semakin tinggi lingkungan belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya jika semakin rendah lingkungan belajar maka akan semakin rendah nilai hasil belajar yang diperoleh (Sumini, Fuadi, & Fauziati, 2022).

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga Pengaruh Disiplin belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas dapat dilihat dari hasil pembahasan berikut ini:

Variabel independent (variabel bebas) yakni Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS release 26.0*. Diperoleh hasil pada uji F hasil perhitungan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 28.133 dan F tabel sebesar 3,109 atau $28.133 > 3,109$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas (Suryani & Dewi, 2018).

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,410 yang artinya jika dipersentasekan menjadi 41.00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 41.00% hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar, sedangkan sisa 59.00% merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti (Sutisna, Novita, & Iskandar, 2020).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar seseorang perlu menumbuhkan kedisiplinan dalam dirinya dengan cara meningkatkan setiap indikator yang relevan. Selain itu, lingkungan belajar juga berperan penting dalam memengaruhi peserta didik. Oleh sebab itu, semua elemen dalam lingkungan belajar harus turut berkontribusi dalam menciptakan suasana yang mendukung demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel Disiplin Belajar (X_1) sebesar $0,102$ bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,897 > 1,989$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap pencapaian hasil akademik siswa. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan dalam belajar, maka semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan sikap disiplin sebagai salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas hasil belajar di lingkungan pendidikan
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar $0,033$ bertanda positif serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,144 > 1,989$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan dukungan optimal bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan terciptanya lingkungan yang baik, baik secara fisik, sosial, maupun psikologis peserta didik akan lebih termotivasi, fokus, dan nyaman dalam belajar, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Disiplin belajar dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas. Ini dapat dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar $28,133 > f_{tabel}$ $3,109$ pada signifikansi $0,000$ serta R^2 sebesar $0,410$. Ini menunjukkan bahwa Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bosar Maligas sebesar $41,00\%$ dan sisanya sebesar $59,00\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Saran

1. Bagi Guru. Guru diharapkan mampu membina kedisiplinan siswa secara konsisten dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memberikan pendekatan pembelajaran dengan tujuan dapat mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa. Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, seperti mengatur jadwal belajar secara mandiri, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta aktif dalam proses pembelajaran di kelas guna mendukung peningkatan hasil belajar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat memilih variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ips selain variabel Disiplin belajar dan lingkungan belajar. Sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655. <https://doi.org/10.17977/jptpp.V2i12.10316>
- Antariani, N. M., Divayana, D. G. H., & Ariawan, I. P. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kejuruan Akomodasi Perhotelan Kelas Xii Perhotelan Di Smk Duta Bangsa Denpasar. *Jurnal*

- Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 212–222.
https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.503
- Arista, I. D. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Aruan, J. (2020). Pengaruh Regulasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4862>
- Ermanda, S., & Ariandani, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 3 Jenggik Tahun Pelajaran 2017/2018. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 98–107. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i1.289>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3013>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Novianty, R. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 828–840. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.483>
- Onih, O., & Sardjijo, S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Guru, Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd Di Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 885–899. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.2733>
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>
- Perdana, D. R. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iv Sd Negeri. *Prosiding Seminar Nasional Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang Dan Tantangan*, 360–365. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Opgehaal Van <http://repository.lppm.unila.ac.id/eprint/43807>
- Prastiwi, A. T. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Prodi Pgsd Universitas Pgri Yogyakarta*. Opgehaal Van <http://repository.upy.ac.id/eprint/1549>
- Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal E-Dumath*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.52657/je.v6i2.1286>
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 16(2).
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.474>
- Sumini, Fuadi, A. M., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ipa Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 242–247. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.659>
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1. <https://doi.org/10.30868/Ei.V7i01.211>
- Suryani, I., & Dewi, N. F. K. (2018). Aplikasi Terapi Untuk Anak Autisme Dengan Metode Aba (Applied Behavior Analysis) Berbasis Media Kartu Bergambar Dan Benda Tiruan. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.31000/Ceria.V6i1.554>
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v4i1.1929>
- Sylvia, R. I. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Berbasis Paired Storytelling (Bercerita Berpasangan) Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Mojoarum Tahun Ajaran 2018/2019. *Pena Sd*, 05(01), 47–52.
- Tarigan, S. (2019). *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sd Negeri 101835 Bingkawan Ta 2018/2019*. Universitas Quality.
- Yusnaya, N. A. (2023). Implementasi Reward Sticker Pictures Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 151 Kadeppe. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 35–48. <https://doi.org/10.35458/jtp.v2i4.1218>